**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Penelitian**

Tingginya tingkat pencari kerja di kota bandung menuntut pemerintah untuk berperan sertra dalam meningkatkan mutu tenaga kerja. Banyaknya pencari kerja atau angkatan kerja dari data tahun terakhir, bahwa penyerapan tenaga kerja tahun 2013 di kota bandung sejumlah 6.989 orang dari data jumlah pencari kerja mencapai 17.455 orang, hal ini menyebabkan pemerintah untuk memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat karena pada kenyataannya dari jumlah angkatan kerja pada tahun 2013 menunjukan hasil 1.171.551 populasi kota bandung dengan jumlah pengangguran terbuka sejumlah 107.384. pengangguran dapat terjadi pada saat jumlah penduduk lebih besar dari pada pertambahan lapangan kerja. Akibatnya tidak semua penduduk produktif dapat ditampung oleh lapangan kerja yang ada di kota bandung. orang-orang yang tidak bisa bekerja ini akan menjadi pengangguran. Terjadinya pengangguran juga disebabkan karena rendahnya kualitas tenaga kerja. Mereka tidak mampu bersaing dengan tenaga kerja yang memiliki kualitas yang lebih baik. Akibatnya orang-orang yang mempunyai kualitas rendah akan menganggur. Selain itu juga masalah pengagguran juga dapat disebabkan karena lowongan kerja yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan. Orang-orang yang yang mempunyai latar belakang berbeda dengan yang diharapkan perusahaan akibatnya tidak dapat bekerja.

Mutu tenaga kerja yang rendah, sebagian tenaga kerja di kota bandung berpendidikan rendah hal ini dapat dibuktikan dari tingkat pendidikan di kota bandung pada tahun terakhir yaitu dengan keterampilan dan keahlian yang kurang memadai, sehingga belum memiliki keterampilan dan pengalaman untuk memasuki dunia kerja. Dengan demikian mjutu tenaga kerja di kota bandung tergolong rendah. Mutu tenaga kerja yang rendah mengakibatkan kesempatan kerja semakin kecil dan terbatas. Dengan keterampialan dan pendidikan yang terbatas akan membatasi ragam dan jumlah pekerjaan. Dari data jumlah pencari kerja 17.455 orang di kota bandung didominasi dengan tingkat pendidikan SMA atau sederajat.

Tingkat produktivitas tenaga kerja yang tergolong rendah dipicu tingkat kualitas kompetensi yang belum mampu salah satunya memenuhi kebutuhan pasar. dan juga dengan adanya salah satu program walikota bandung akan menciptakan 1000 wirausahawan baru, maka pemerintah kota bandung menjadi bagian untuk meningkatkan kualitas keterampilan dan kemahiran dalam menghadapi persaingan pasar bebas dan program walikota dalam menciptakan 1000 wirausaha baru. dengan demikian Kesempatan kerja yang terbatas belum mampu dimanfaatkan sepenuhnya oleh pencari kerja karena keterampilan dan kompetensi yang dianggap belum sesuai.

Mutu tenaga kerja yang tergolong rendah di kota bandung dapat ditingkatkan dengan adanya pelatihan tenaga kerja. Pelatihan tenaga kerja ini dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan mutu tenaga kerja yang sesuai dengan bakat kemampuan dan keahliannya dalam pelatihan kerja. Ada 2 jenis pelatihan tenaga kerja yang diselenggarakan oleh pemerintah kota bandung pertama berbasis masyarakat, pada pelatihan tenaga kerja berbasis masyarakat ini pemerintah mewadahi bakat masyarakat kota bandung sesuai dengan minat yang diinginkannya, untuk pelatihan tenaga kerja yang kedua yaitu diselenggarakan oleh pemerintah kota bandung sesuai standar kompetensi masyarakat dengan berbagai jenis pelatihan teknis yang telah disediakan oleh pemerintah kota bandung.

Peran pemerintah dalam meningkatkan mutu tenaga kerja di kota bandung dituntut dapat memfasilitasi program pelatihan dalam menyiapkan tenaga kerja yang terampil, untuk menunjang tenaga kerja yang berkualitas. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan wajib disediakan oleh pemerintah untuk menunjang terselenggaranya program pelatihan kerja yang baik. Dari sekian pelatihan kerja yang diselenggarakan oleh pemerintah tentu adanya kerjasama dengan pihak-pihak tertentu yang dapat membantu pemerintah demi terselenggaranya pelatihan kerja yang terampil.

Tugas dan tanggungjawab pemerintah dalam meningkatkan mutu tenaga kerja di kota bandung menjadi salah satu tugas yang wajib ditingkatkan guna mempunyai keterampilan dan keahlian yang dapat bersaing dengan tenaga kerja dari daerah lain. Salah satu peran pemerintah dalam menyelenggarakan pelatihan kerja yang produktiv dapat pula memperbaiki stabilitas perekonomian kota bandung. karena hal demikian dapat mengurangi angka pengangguran. Pada umumnya stabilitas ekonomi sering terganggu dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya, jiwa kewirausahaan dikalangan masyarakat tidak tinggi situasi tersebut sering terlihat antara lain pada keengganan mengambil resiko, Keengganan menyusun rencana jangka panjang., keterampilan atau kemahiran manajerial di bisnis rendah yang sesungguhnya merupaka produk sampingan, produktivitas tenaga kerja yang rendah akan tetapi etos kerja yang tidak tepat, kedisiplinan mengenai waktu, ketidakcermatan melaksanakan tugas dan loyalitas yang tinggi kepada diri sendiri tetapi tidak kepada organisasi.

Berdasarkan uraian diatas, pokok permasalahan yang menjadi pembahasan utama yaitu tingkat pengangguran yang tinggi merupakan salah satu tenaga kerja yang berpengaruh besar hal ini disebabkan karena beberapa faktor, pengangguran dapat terjadi pada saat pertambahan jumlah penduduk lebih besar dari pada pertambahan lapangan kerja, akibatnya tidak semua penduduk produktif dapat ditampung oleh lapangan kerja yang ada. Terjadinya pengangguran yang disebabkan karena rendahnya kualitas tenaga kerja. Mereka tidak mampu bersaing dengan tenaga kerja yang memiliki kualitas yang lebih baik. Akibatnya orang yang mempunyai kualitas tenaga kerja rendah akan menganggur, selain itu masalah tenaga kerja rendah disebabkan karena lapangan pekerjaan tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan.

Bertitik tolak dari permasalahan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut dan mencari alternatif pemecahannya yang dituangkan dalam usulan penelitian yang berjudul **“PERAN PEMERINTAH KOTA BANDUNG DALAM MENGURANGI TINGKAT PENGANGGURAN DI KOTA BANDUNG (STUDI KASUS: DINAS TENAGA KERJA KOTA BANDUNG PADA BIDANG PELATIHAN DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA)”**

* 1. **Fokus Kajian**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Peran Pemerintah dalam Mengurangi tingkat pengangguran di Kota Bandung (studi kasus: Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Pada Bidang Pelatihan Dan Produktivitas Tenaga Kerja)”?

* 1. **Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diaksanakan dalam rangka untuk memperoleh data dan informasi yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas. Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah:

* + 1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Peran Pemerintah dalam Mengurangi tingkat pengangguran di Kota Bandung (studi kasus: Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Pada Bidang Pelatihan Dan Produktivitas Tenaga Kerja).

* + 1. **Kegunaan Penelitian**
1. Secara Teoritis
2. Secara lebih mendalam dapat menambah ilmu pengetahuan melalui penelitian yang dilaksanakan hingga memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan Ilmu Admisitrasi Negara khususnya.
3. Sebagai bahan pemahaman dan pembelajaran bagi peneliti maupun mahasiswa lain untuk melakukan penelitian-penelitian khususnya tentang Peran Pemerintah dalam Mengurangi tingkat pengangguran di Kota Bandung.
4. Secara praktis
5. Bagi Pemerintah Daerah, diharapkan dapat menjadi tolak ukur sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan good governance terutama dalam bidang ketenagakerjaan khususnya tentang Peran Pemerintah dalam Mengurangi tingkat pengangguran di Kota Bandung.
6. Bagi peneliti, dapat memberikan dan masukan serta menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya dalam mengurangi tingkat pengangguran.
	1. **Lokasi dan Lamanya Penelitian.**
		1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Jl. Martanegara, No. 4. Bandung, Jawa Barat.

* + 1. Lamanya Penelitian

Lamanya penelitian yaitu mulai tahap penjajagan dibulan oktober dan tahap penelitina dilaksanakan November sampai dengan Desember. Untuk Lebih Jelas dapat dilihat Pada tabel Penelitian.